

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN SOAL-SOAL TRY- OUT DALAM RANGKA PERSIAPAN USBN

by Herri Sulaiman, Tonah, Trusti Hapsari, Fuad Nasir

Submission date: 03-May-2021 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1576384783

File name: REVISI_ARTIKEL_2021.docx (3M)

Word count: 3839

Character count: 23872

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN SOAL-SOAL *TRY-OUT* DALAM RANGKA PERSIAPAN USBN DI SDN KEDUNG DAWA 2 CIREBON

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UGJ Cirebon

33

¹Herri Sulaiman, ²Tonah, ³Trusti Hapsari, ⁴Fuad Nasir

INFO NASKAH

*Diserahkan
Diterima
Diperbaiki
Disetujui*

Kata Kunci:

USBN, SD, soal latihan, tryout

ABSTRAK

Ujian sekolah berstandar nasional (USBN) merupakan evaluasi skala nasional yang diselenggarakan pemerintah sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan seluruh elemen dalam proses pendidikan. Namun ujian ini sering kali menjadi sebuah hal yang menakutkan bagi siswa dikarenakan mereka menganggap USBN sebagai pengganti UN menjadi satu-satunya alat ukur dalam keberhasilan siswa. Siswa pun seringkali merasa cemas dan khawatir dalam menghadapi ujian sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan persiapan siswa dalam menghadapi USBN melalui berbagai kegiatan dalam pelaksanaan pengerjaan dan pembahasan soal-soal latihan (*tryout*). Metode yang dilakukan meliputi sosial, pelaksanaan dan evaluasi. Dari hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa memiliki tingkat kesiapan yang lebih baik setelah beberapa kali mengerjakan soal latihan. Hal ini menunjukkan bahwa jika siswa sering berlatih mengerjakan latihan, maka siswa akan memiliki tingkat kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi ujian nasional.

The national standard school examination (USBN) is a national scale evaluation held by the government as a measuring tool to determine the success of all elements in the educational process. However, this exam is often a frightening thing for students because they consider USBN as a substitute for the UN to be the only measuring tool in student success. Students also often feel anxious and worried in facing school exams. The purpose of this activity is to optimize student preparation in facing USBN through various activities in the implementation and discussion of practice questions (tryouts). The method used includes socialization, implementation and evaluation. From the results obtained, it can be seen that students have a better level of readiness after working on the practice questions several times. This shows that if students often practice doing practice questions, then students will have a better level of readiness in facing the national exam.

1. Pendahuluan

Pendidikan sebagai elemen yang amat penting untuk kehidupan bermasyarakat. Tanpa pendidikan, seseorang tidak dapat melaksanakan roda kehidupannya sehari-hari. Pendidikan merupakan elemen penting sekaligus cukup efektif dalam rangka mencapai interaksi sosial kemasyarakatan, Firmasari S & H Sulaiman (2019). Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu. Pendidikan dapat diperoleh dari rumah dan masyarakat yang didapatkan melalui interaksi dengan ragam manusia yang ada di sekitarnya, selain diperoleh dari rumah dan masyarakat, pendidikan juga dapat diperoleh dari bangku sekolah. Di sekolah, setiap anak mendapatkan pelajaran berdasarkan acuan-acuan yang telah disusun oleh pemerintah yang dicantumkan dalam sebuah kurikulum sehingga pendidikan yang mereka peroleh menjadi terarah, Firmasari S & H Sulaiman, (2020).

Kurikulum merupakan suatu perencanaan atau acuan yang sengaja dirancang demi tercapainya pendidikan yang lebih baik. Kurikulum dapat dipandang sebagai rencana konkrit penerapan dari suatu teori pendidikan, Firmasari S, H Sulaiman, W Hartono & MS Noto, (2019). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan rencana yang konkrit bagi pendidikan atau pengajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, perubahan kurikulum sangatlah dibutuhkan agar Indonesia mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, dengan begitu Indonesia mampu bersaing di tingkat dunia, Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP (2009). Kualitas pendidikan dalam makna yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kualitas pendidikan dapat ditengarai dari proses dan hasilnya, Irmawan W, MD Sundawan & H Sulaiman (2019). Dilihat dari proses, bila dibandingkan dengan negara lain, pendidikan di Indonesia juga masih tertinggal.

USBN salah satu evaluasi *output* yang dilakukan pemerintah untuk skala nasional yang mampu menjadi alat ukur untuk mengukur keberhasilan seluruh elemen yang tercakup dalam proses pendidikan khususnya di sekolah seperti: kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Tujuan ujian nasional adalah untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional, Khodaria S, A Maharani dan H Sulaiman, (2019). Tetapi USBN sering dianggap sebagai momok yang menakutkan khususnya bagi siswa, padahal ini adalah saatnya untuk menguji dan lebih kepada ajang pembuktian apakah selama ini mereka sudah belajar dengan baik atau tidak. Tidak heran bila rasa cemas dan khawatir kerap menyelimuti setiap siswa dan siswi kelas VI sekolah dasar yang

baru pertama kali menghadapi USBN, sehingga memerlukan kesiapan diri yang maksimal karena cepat lambatnya siswa dalam menguasai materi ujian juga dipengaruhi tingkat kesiapan siswa, siswa yang sejak awal pembelajaran sudah mempunyai kesiapan diri maka tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam memahami materi yang akan diujikan, sebaliknya siswa yang kesiapannya kurang bahkan tidak siap sama sekali mungkin akan mengalami banyak kesulitan yang mengakibatkan rendahnya hasil ujian, Maharani A, H Sulaiman N Aminah & CD Rosita, (2019).

Tidak dapat dipungkiri situasi ujian adalah situasi yang mempunyai beban mental yang paling berat jika dibandingkan dengan situasi yang lain. Keberhasilan siswa menghadapi ujian pada umumnya, khususnya USBN dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah kondisi emosional siswa dan untuk siswa SD orang tua yang paling berperan dalam menciptakan emosi positif agar siswa mampu menjawab pertanyaan secara tepat dan benar, setidaknya guna mencapai standar kelulusan minimal, Pramuditya SA & H Sulaiman, (2019). Banyak ditemui dilingkungan sekitar, bahwa siswa yang akan menghadapi USBN mengalami stres karena mereka bingung dengan nasib mereka nantinya. Mereka merasa tidak mampu dan tidak siap dalam menghadapi ujian akhir nasional, tidak jarang mereka mengalami stres berat karena ketidakmampuan sehingga mereka justru jatuh sakit. Hal ini jelas disayangkan karena apabila siswa sudah melakukan berbagai kesiapan sebelum ujian dan mendapat dukungan dari orang tua yang tinggi, siswa tidak akan merasa khawatir dalam menghadapi ujian. Perasaan seperti ini dapat diminimalisir apabila ada kemauan dari siswa sendiri untuk belajar jauh-jauh hari sebelum ujian dan tentunya juga mendapat dukungan yang maksimal dari orang tua dan pihak sekolah, Pramuditya SA, H Sulaiman & Wahyudin, (2019).

Hasil USBN itu memiliki dampak langsung di masyarakat. Masyarakat melihat hasil ujian nasional tinggi dan banyaknya siswa yang lulus berarti sekolah tersebut dianggap berkualitas, Putri DP, H Sulaiman, I Wahyuni & JF Raharjo, (2017). Keinginan pemerintah memiliki standar kelulusan yang relatif setara di seluruh tanah air diharapkan dapat dicapai melalui USBN dan harus diikuti oleh komitmen yang kuat untuk memenuhi standar profesional pelaksanaan ujian untuk menjamin keadilan. Pelajaran matematika adalah mata pelajaran inti yang dipelajari oleh semua jenjang pendidikan di Indonesia, formal atau informal mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi. Matematika telah menjadi suatu alat yang sangat menentukan bagi kelanjutan pendidikan, pekerjaan serta status sosial masyarakat. Selama ini upaya untuk mengevaluasi hasil belajar matematika berupa evaluasi belajar tahap akhir nasional (EBTANAS), ujian akhir nasional (UAN), dan ujian nasional (UN) telah dilaksanakan, Raharjo, JF dan H Sulaiman, (2017).

8
6 Template Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, (2018)

Mata Pelajaran Matematika merupakan salah satu Mata Pelajaran yang kurang diminati siswa. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang mengutarakan bahwa Mata Pelajaran Matematika cukup sulit jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, Sulaiman H, (2019). Kesulitan ini disebabkan karena berbagai faktor antara lain faktor intern yaitu dari diri siswa sendiri yang kurang mampu memahami sepenuhnya terhadap pelajaran matematika itu sendiri ditambah faktor minat siswa sendiri juga kurang, bakat siswa, serta perhatian siswa terhadap mata pelajaran. Faktor ekstern adalah faktor guru yang memberikan pelajaran tidak seutuhnya berupaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa disebabkan karena kesiapan, metode dan banyak faktor lain yang menyebabkan kesulitan siswa mempelajari matematika. Faktor eksternal lainnya adalah alat peraga yang digunakan, metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa serta keadaan ekonomi siswa. Baik faktor internal maupun faktor eksternal sedikit banyaknya dapat mempengaruhi terhadap kesulitan belajar siswa yang dapat ditandai dengan banyaknya siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal. Oleh karena itu perlu diadakan tes latihan ujian nasional (tryout) untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam menghadapi ujian nasional Sundawan MD, W Irmawan & H Sulaiman (2019).

2
2
2

Latihan soal/try out merupakan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Belajar adalah asosiasi antara kesan panca indra (*sense impresion*) dengan impuls untuk bertindak (*impuls to action*) dengan kata lain belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respons, antara aksi dan reaksi. Antara stimulus dan respons ini akan terjadi suatu hubungan yang erat kalau sering dilatih. Berkat latihan yang terus-menerus, hubungan antara stimulus dan respons itu akan menjadi terbiasa otomatis. Berkaitan dengan pelaksanaan try out sebagai kegiatan latihan mengerjakan soal pada mata pelajaran yang akan diujikan secara nasional, maka apabila kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang maka siswa akan menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal dengan mudah, yang pada akhirnya prestasi siswa dapat meningkat. Drill/latihan merupakan tindakan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemahiran atau prestasi belajar pada siswa.

9
5
2

Try out adalah tahapan gladi bersih menjelang pelaksanaan USBN yang sesungguhnya. Try out digunakan untuk menguji kesiapan siswa dalam menghadapi USBN. Hasil try out dapat digunakan siswa untuk mengetahui materi apa yang sudah dikuasai dan yang belum dikuasai. Dari hasil tersebut diharapkan siswa mampu mengejar ketertinggalan terhadap materi yang belum dikuasai. Siswa terus akan dilacak sesuai dengan hasil tryout dibandingkan dengan standar yang ada, Yunita DR, A Maharani & H Sulaiman, (2019). Semakin banyak berlatih, maka mereka akan semakin siap. Sebab pada hakekatnya, kesuksesan itu dimulai dari banyaknya latihan atau persiapan yang matang. Tak ada kemenangan tanpa latihan terus menerus.

2. Masalah

Pemberian dan pembahasan latihan soal (*try out*) ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu SD di Kabupaten Cirebon. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas enam sekolah dasar untuk lingkup sekolah dasar negeri yang berada di Kabupaten Cirebon. Metodologi ialah suatu sistem berbuat, oleh karena itu metodologi merupakan seperangkat unsur yang membentuk satu kesatuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melalui tahapan-tahapan berikut:

- 1) Sosialisasi Program Pemberdayaan.
- 2) Pemilihan dan Penetapan Peserta Pelatihan
- 3) Membantu pengadaan fasilitas pelatihan
- 4) Kegiatan Pelaksanaan dan Pembahasan Latihan Soal (Try Out).
- 5) Monitoring dan Evaluasi.

Dari penjelasan di atas mengenai solusi yang ditawarkan oleh tim PKM untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka berikut ini diberikan tabel yang menyatakan luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi pada kegiatan PKM ini.

No.	Permasalahan yang dialami mitra	Solusi	Luaran
1.	Siswa belum terlalu paham terkait hakikat dari USBN	Pemberian informasi seputar USBN.	Draft bentuk PPT.
2.	Siswa merasa khawatir dan cenderung takut menghadapi ujian nasional. Motivasi siswa masih rendah untuk berhasil dalam USBN.	Pemberian motivasi kepada siswa agar berhasil menghadapi USBN.	Draft bentuk PPT
3.	Siswa perlu persiapan lebih intens dalam menghadapi soal USBN.	Diberikan pelatihan dan pelaksanaan soal try-out untuk persiapan siswa.	Draft Modul dan Teks Soal USBN.
4.	Siswa perlu bimbingan dalam membahas soal-soal try-out agar lebih paham dan sebagai bekal untuk menghadapi USBN.	Pembahasan soal-soal try-out dan diberikan penyelesaian yang singkat.	Draft pembahasan soal try-out.

3. Metode

Pada kegiatan ini, tim PKM mendatangi lokasi disalah satu sekolah dasar di kabupaten Cirebon. Setelah itu melakukan penandatanganan MoU dengan mitra yang diwakilkan oleh kepala sekolah. Metode program yang dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian yang rinci dan

sistematis, diantaranya: (1) sosialisasi program pemberdayaan, (2) pemilihan dan penetapan peserta pelatihan, (3) membantu pengadaan fasilitas pelatihan, (4) kegiatan pelaksanaan dan pembahasan latihan soal (*try out*), (5) monitoring dan evaluasi. Apabila ada hambatan dan kendala maka tim PKM dapat memberikan solusi agar hambatan yang terjadi dapat diatasi.

Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim PKM yaitu dengan pendekatan persuasif. Artinya tim PKM mengajak secara halus dan santun kepada mitra dalam mengikuti serangkaian kegiatan pelaksanaan program yang tim PKM susun. Sebagai program yang melibatkan masyarakat, maka sosialisasi program sangat penting dilakukan sebagai tahap awal untuk menjelaskan tujuan program dan menstimulasi mereka untuk turut serta dalam program. Sosialisasi program dilaksanakan beberapa tahap, pertama kepada pemerintah desa, kemudian kepada kepala sekolah, dan selanjutnya kepada siswa kelas enam sekolah dasar yang merupakan sasaran utama program. Tahap selanjutnya adalah pemilihan dan penetapan peserta pelatihan. Dalam hal ini tim PKM bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menentukan jumlah peserta pelatihan yang ditentukan berdasarkan database siswa yang tersimpan dalam data sekolah. Dari data yang diperoleh melalui sekolah dasar negeri dan madrasah ibtidaiyah, maka didapatkan jumlah siswa kelas enam sebanyak 80 siswa yang kemudian ditentukan dan ditetapkan sebagai peserta pelatihan pelaksanaan dan pembahasan latihan soal (*try out*) dalam rangka mengoptimalkan persiapan menjelang ujian nasional.

Kemudian tim PKM melaksanakan langkah selanjutnya yakni membantu pengadaan fasilitas pelatihan. Kegiatan tersebut dimulai dengan memfasilitasi adanya bimbingan belajar di luar jam sekolah yakni dengan memberikan tambahan jam di luar sekolah pada siswa kelas enam sekolah dasar sederajat. Bimbingan belajar tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memberi pembekalan dan pemantapan materi pelajaran kepada siswa sebelum mengikuti pelatihan pelaksanaan dan pembahasan latihan soal (*try out*). Sesudah tiga pekan mengikuti bimbingan belajar, kemudian diadakan evaluasi hasil belajar terlebih dahulu untuk mengukur tingkat kemampuan dan pemahaman siswa. Setelah mengetahui hasil dari bimbingan belajar yang tim PKM adakan, maka selanjutnya dipersiapkan soal-soal latihan (*try out*) dan dikemas dengan sangat rapi untuk menjaga kelancaran kegiatan. Soal-soal tersebut disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan *try out*. Para siswa kelas enam tersebut ditempatkan dalam ruangan dengan pengaturan tempat duduk yang berjarak satu sama lain. Serta tidak diperkenankan membawa apapun kecuali pensil dan penghapus. Kesiapan pun dipantau dengan menjalin komunikasi dengan pihak orang tua. Dalam hal ini, pendampingan orang tua juga sangat

diperlukan untuk membantu mengontrol waktu istirahat, bermain dan makan. Para siswa harus dipastikan telah menikmati sarapan pagi sebelum mengikuti latihan try out ini. Hal ini sangat penting sekali, mengingat kondisi fisik dan mental siswa sangat diperlukan demi kesuksesan dan keberhasilan dalam mengerjakan soal-soal. Ketika kondisi mental mereka berdebar dan kondisi fisik mereka belum terisi makanan, maka hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi siswa selama mengerjakan soal-soal latihan. Lembar soal pun didistribusikan dan para siswa mengerjakan dengan penuh tenang. Setelah beberapa jam berlalu. Lembar jawaban dikumpulkan dan segera diadakan pengoreksian. Kemudian pekan selanjutnya kami adakan pembahasan terhadap soal-soal latihan tersebut. Dengan harapan para siswa dapat mengetahui tidak saja jawaban soal tersebut, melainkan juga cara cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Untuk keberlanjutan program, selama program berlangsung secara rutin dilakukan monitoring dan evaluasi. Hasil Monitoring dievaluasi bersama secara berkala.

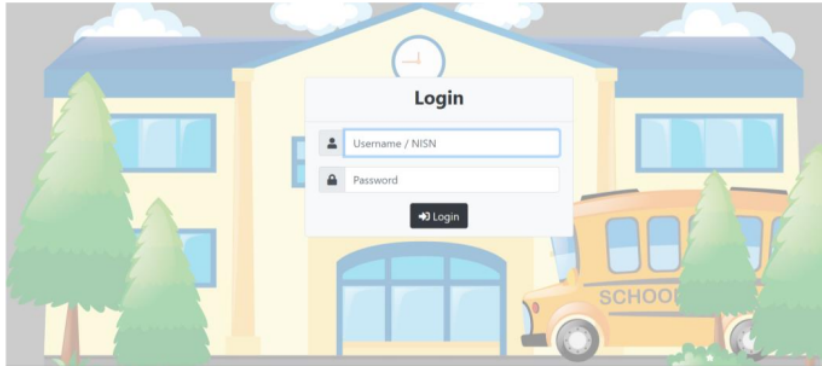
Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat kegiatan penyuluhan dan pelatihan berlangsung di sekolah. Namun, untuk monitoring tahap lanjut dapat dilakukan setelah kegiatan PKM di sekolah selesai. Monitoring tahap lanjut bermanfaat untuk mengetahui kesiapan siswa kelas enam dalam berlatih soal-soal USBN. Selain itu motivasi siswa untuk menghadapi USBN kian bertambah. Lebih lanjut, indikator sebagai pencapaian tujuan dan ukuran yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan PKM ini yaitu apabila siswa dinyatakan berhasil mendapatkan nilai yang memuaskan pada saat pengumuman kelulusan USBN. Adapun langkah-langkah evaluasi pelaksanaan program yang dilakukan oleh tim PKM ialah :

- a. Kembali mendatangi sekolah mitra.
- b. Memonitoring program-program yang selama ini telah berjalan. Apabila program mandek/berhenti maka tim PKM mengevaluasi dan membina mitra agar kembali menjalankan program dengan memberikan solusi dari permasalahan yang dialami mitra.
- c. Memberikan saran dan masukan agar program-program yang sudah berjalan lebih ditingkatkan lagi.

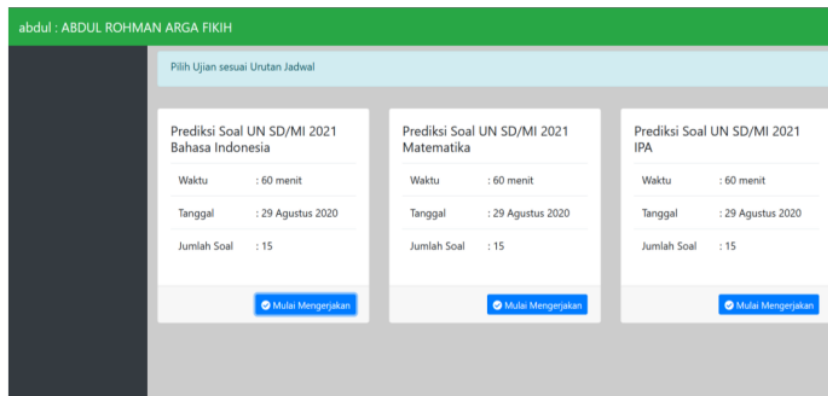
4. Hasil dan Pembahasan

Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai, tim terlebih dahulu menyusun soal-soal prediksi USBN tahun 2020 ²⁹ untuk mata pelajaran: matematika, IPA dan Bahasa Indonesia. Setelah menyusun soal kemudian tim memosting soal tersebut ke dalam web yang nantinya dapat dibuka atau diklik oleh siswa melalui tautan (*link*) yang telah disediakan oleh tim. Karena jenjang USBN untuk siswa kelas 6 maka tim berusaha untuk membuat link sesederhana mungkin.

Tujuannya siswa kelas 6 SD yang masih belum memaksimalkan IT sebagai proses pembelajaran dapat mengerti mengikuti instruksi *try out* USBN dengan baik. Agar lebih jelasnya, berikut ini diberikan gambar kondisi dari soal-soal *try out* prediksi USBN kelas 6 SD melalui tautan atau link yang telah terkoneksi ke dalam *web system* yang telah dibuat oleh tim PKM.

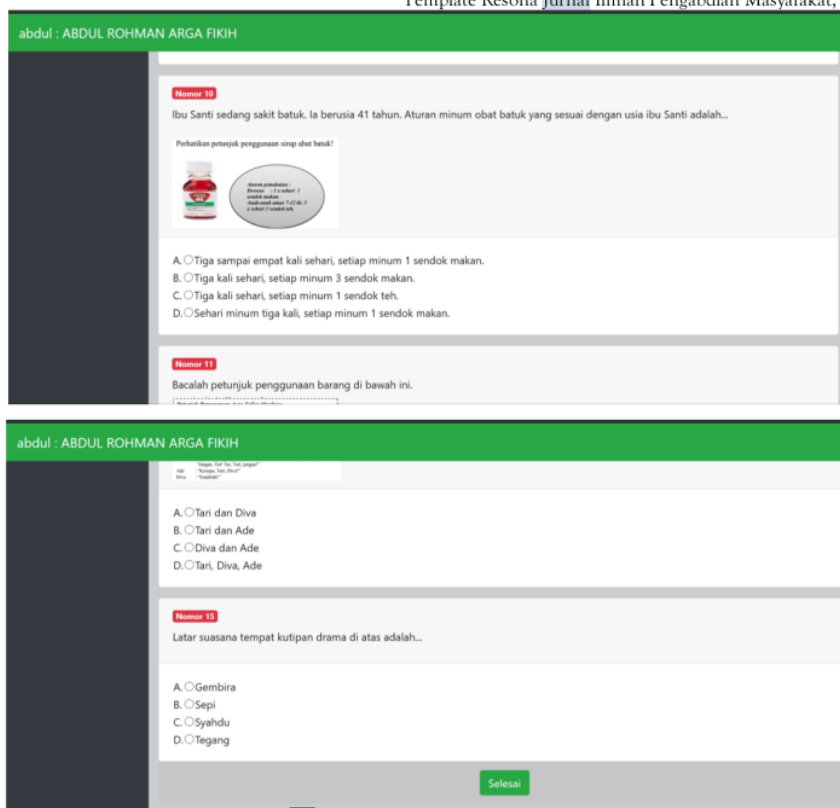


Gambar 1. Tampilan login ketika siswa ingin masuk ke sistem



Gambar 2. Tampilan Pilihan Soal Try Out USBN tingkat SD





24

Gambar 3. Tampilan isi Soal Try Out USBN SD bidang Bahasa Indonesia



abdul : ABDUL ROHMAN ARGHA FIKIH

Nomor 2

Di perpustakaan sebuah sekolah terdapat 24 rak buku. Setiap raknya berisi 85 buku. Buku-buku tersebut dikelompokkan ke dalam kategori komik, ensiklopedia, novel, cerpen, agama dan majalah. Berapa banyak jumlah buku dalam setiap kategori, bila jumlah buku untuk setiap kategori sama banyak?

- A. 2.040 Buku
 B. 1.040 buku
 C. 304 buku
 D. 34 buku

Nomor 3

Risti melakukan percobaan perubahan suhu. Ia menyiapkan segelas air bersuhu 13 derajat celsius. Selanjutnya kedalam air tersebut dimasukan sebuah es batu, sehingga suhu air tersebut turun 10 derajat celsius. Kemudian segelas air tersebut dibiarkan ditempat terbuka. Selama ditempat terbuka suhu air naik rata-rata 3 derajat celsius setiap 4 menit. Suhu air tersebut setelah dibiarkan ditem terbuka selama 12 menit ialah...

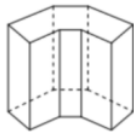
- A. -6 derajat celsius

abdul : ABDUL ROHMAN ARGHA FIKIH

Nomor 9

Perhatikan gambar berikut ini.

Banyaknya sisi bangun tersebut adalah ...



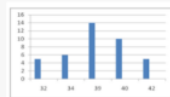
- A. 6
 B. 8
 C. 10
 D. 13

abdul : ABDUL ROHMAN ARGHA FIKIH

Nomor 15

Berikut ini data berat badan siswa kelas VI SD Negeri Bandung

Rata-Rata berat badan siswa ... kg



- A. 38
 B. 37
 C. 36
 D. 35

Selesai

Gambar 4. Tampilan isi Soal Try Out USBN SD bidang Matematika

abdul : ABDUL ROHMAN ARGHA FIKIH

Judul Kuis : **Prediksi Soal UN SD/MI 2021** Tanggal : **29 August 2020**
Nama Mapel : **IPA** Jumlah Soal : **15**

Waktu : 53:48

Nomor 1

Tumbuhan bakau hidup di daerah pantai. Manfaat utama bagi lingkungan adalah...

- A. Mencegah terjadinya gelombang tsunami
- B. Tempat hidup hewan laut
- C. Menggemburkan tanah pantai
- D. Mencegah terjadinya abrasi pantai

Nomor 2

Nomor 3

Perhatikan gambar hewan berikut ini.



- A. Nomor 1 secara vivipar, dan nomor 2 secara ovipar
- B. Nomor 1 secara ovipar, dan nomor 3 secara vivipar
- C. Nomor 1 secara ovovivipar, dan nomor 2 secara vivipar
- D. Nomor 2 secara ovovivipar, dan nomor 3 secara ovipar

Nomor 4

Ciri-ciri tumbuhan kaktus adalah ...

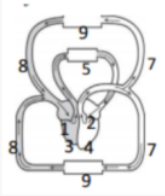
- A. Berdaun lebar
- B. Batang berongga dan berdaun lebar
- C. Batang berair dan daun kecil
- D. Batang berongga dan berdaun kecil

abdul : ABDUL ROHMAN ARGHA FIKIH

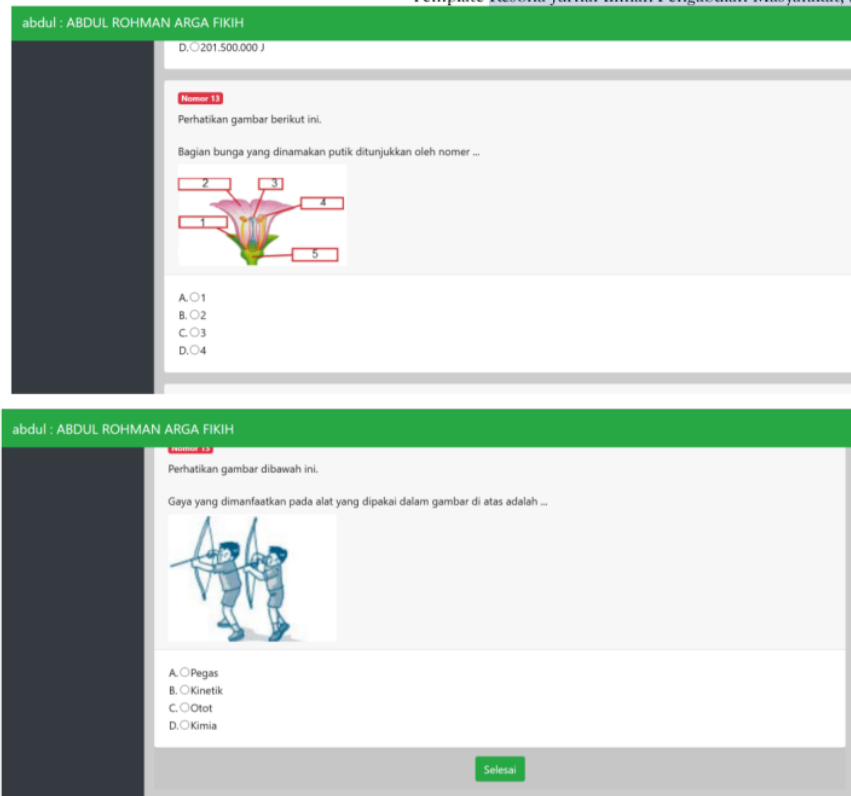
Nomor 7

Perhatikan skema peredaran darah berikut ini.

Urutan peredaran darah bersih ditunjukkan oleh nomor ...

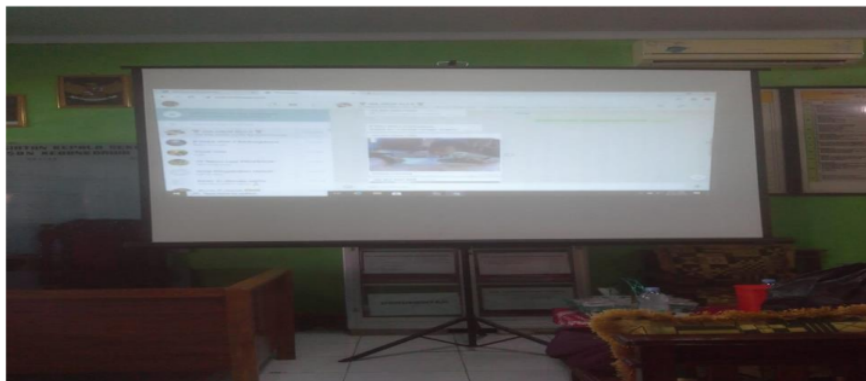


- A. 1-3-5-2-4
- B. 4-7-9-8-1
- C. 6-7-4-7-9



Gambar 5. Tampilan isi Soal Try Out USBN SD bidang IPA

Lebih lanjut, tim menginstruksikan siswa untuk membuka link yang telah diumumkan oleh tim dan di dalam sistem *try out* USBN tersebut sudah disediakan waktu untuk menjawab soal-soalnya. Sistem *try out* USBN yang dibuat memiliki kelebihan diantaranya mudah untuk di akses bagi siswa tingkat SD dan memiliki kapasitas penggunaan data yang tidak terlalu besar yang mengakibatkan *smartphone* sulit untuk mengakses sistem. Selain itu tampilan dari *link* sistem *try out* USBN *online* sangat jelas dan memudahkan siswa untuk menjawab soal dengan cepat. Berikut ini diberikan gambar suasana siswa sedang mengerjakan *try out* USBN *online* dari rumah masing masing dan tim PKM yang sedang memantau berlangsungnya *try out* USBN *online*.



Gambar 6 . Tampilan tim pengabdian sedang memantau terlaksananya Try out USBN



Gambar 7. Tampilan keadaan siswa SD ketika mengikuti Try Out USBN Online

Kemudian setelah *try out* USBN online selesai dilaksanakan maka selanjutnya ialah membahas soal-soal *try out* USBN secara daring. Siswa SD kelas 6 dapat bertanya sebanyak mungkin akan kesulitan dan pengalaman yang mereka hadapi ketika mengerjakan soal soal *try out* USBN *online*. Lebih lanjut tim PKM memberikan motivasi dan memberikan semangat kepada siswa siswi untuk tidak menyerah dan terus berjuang untuk belajar dalam mempersiapkan USBN di tahun berikutnya agar persiapan lebih baik lagi. Setelah itu tim pengabdian melihat daftar siswa yang mendapatkan nilai tertinggi untuk diberikan penghargaan atas prestasi mereka. Berikut ini hasil penilaian *try out* USBN online untuk kelas 6 SD yang mendapatkan 3 terbaik nilai tertinggi.



Gambar 8. Pemberian hadiah bagi siswa yang berprestasi

Secara garis besar, pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk *try out* USBN online berjalan dengan sukses dan lancar. Guru kepala sekolah SD N 2 Kedungdawa kabupaten Cirebon sangat menyambut baik kegiatan ini dan dapat dijadikan sebagai berita acara kegiatan sekolah dalam tahun ini. Sedangkan guru walikelas sangat antusias dan tertarik dengan *link* sistem *try out* USBN *online* dan ingin mengembangkan dan mencobanya pada kegiatan pembelajaran *online* untuk kelas reguler. Bahkan guru-guru yang ada di ruang guru mengatakan bahwa kegiatan ini sangat cocok pada keadaan pandemi Covid 19 seperti sekarang ini. Lebih lanjut, siswa kelas 6 SD sangat antusias mengikuti kegiatan *try out* USBN *online* ini dan sebagai pengalaman pertama bagi mereka dalam belajar dan ujian secara *online*. Bagi mereka kegiatan ini sangat menyenangkan dan dapat dilakukan secara kontinu.

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi tim pengabdian sebelum kegiatan ini dapat berjalan secara lancar dan sukses. Adapun hambatan itu diantaranya adalah masalah koneksi atau jaringan yang kadang hilang dan tidak ada sinyal. Karena posisi SD N 2 Kedung Dawa yang letaknya cukup pelosok. Sehingga mengganggu jalannya ujian *try out* USBN *online*, namun dapat diatasi oleh tim pengabdian masyarakat dibantu oleh operator sekolah. Lebih lanjut koordinasi antara guru kurang lancar dikarenakan kondisi pandemi covid 19 yang mengharuskan beberapa guru tetap di rumah untuk menjaga kesehatannya. Sehingga pada saat pelaksanaan *try out online* hanya beberapa guru saja yang hadir, sehingga beberapa guru tidak dapat melihat berlangsungnya *try out* USBN *online*. Padahal ini merupakan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan inspirasi cara mengajar *online* di masa pandemik seperti sekarang ini.

5. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan PKM yang berjudul: *Pelaksanaan dan Pembahasan Soal-Soal Try-Out dalam Rangka Persiapan USBN di SDN Kedung Dawa 2 Cirebon* secara keseluruhan berjalan sukses dan lancar. Dalam hal ini tim PKM mempersiapkan segala sesuatu dengan matang dan penuh pertimbangan agar terhindar dari hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung. Mitra mendapatkan ilmu pengetahuan yang cukup banyak dari kegiatan PKM ini. Mitra mendapatkan pengetahuan mengenai sistem ujian *online* melalui *web system* dan dikemas dalam bentuk *try out USBN online* dan dapat inspirasi bagi guru untuk membuat sistem evaluasi yang sama menggunakan *web system* dan sangat cocok diterapkan pada kondisi pandemi Covid 19 sekarang ini. Setelah pelaksanaan PKM menyebabkan mitra antusias dan siap menggunakan *web system* yang telah dipaparkan dan dikenalkan oleh tim PKM.

Selain itu, siswa kelas 6 SD juga sangat antusias mengikuti kegiatan *try out USBN online* ini. Karena hal ini merupakan pengalaman pertama bagi siswa dan siswi kelas 6 di SDN 2 Kedung Dawa dalam mengerjakan soal-soal USBN secara *online*. Harapan siswa ialah agar kegiatan seperti ini dapat dilakukan terus menerus secara kontinu. Namun ada beberapa hambatan yang terjadi saat kegiatan berlangsung seperti koneksi internet sehingga tim PKM memantau ujian berlangsung agak mengalami kesulitan. Selain itu koordinasi antar guru lumayan kurang sehingga pada saat pelaksanaan hanya beberapa guru saja yang hadir untuk melihat kegiatan berlangsung. Padahal melalui kegiatan ini dapat memberikan inspirasi kepada guru untuk mengajar dan mengadakan evaluasi dengan *web system* yang telah dikenalkan oleh tim PKM.

14 Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada rektor UGJ Cirebon, Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UGJ Cirebon sebagai sponsor terselenggaranya kegiatan PKM ini dan kepada pihak Mitra yaitu guru dan siswa-siswi SDN 2 Kedung Dawa Kabupaten Cirebon yang bersedia sebagai objek dari kegiatan PKM ini dan kepada pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut serta mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2009. *Prosedur Operasi Standar(POS)Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) Tahun Pelajaran 2009/2010*. Jakarta.
- Firmasari, S., H. Sulaiman. 2019. Kemampuan Pembuktian Matematis Mahasiswa Menggunakan Induksi Matematika. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3(1): 1-9.
- Firmasari, S dan H. Sulaiman. 2020. Analisis Geometri Fraktal Pada Bentuk Bangunan Di Komplek Keraton Kanoman Cirebon. *Euclid* 7(1): 51-60.
- Firmasari, S., H. Sulaiman., W. Hartono, dan M.S. Noto. 2019. Rigorous mathematical thinking based on gender in the real analysis course. *Journal of Physics: Conference Series* 1157(4): 042106.
- Irmawan, W., M. D. Sundawan, dan H. Sulaiman. 2019. Peningkatan Keterampilan Self Advocacy (SA) Mahasiswa Melalui Teknik Structure Learning Approach (SLA) Pada Topik Fungsi Real. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6 (1): 23-30.
- Khodaria, S., A. Maharani dan H. Sulaiman. 2019. The Analysis of Item Problems in High School Mathematics Textbook in Indonesia (2016 Revision Edition) Reviewed From The Cognitive Aspect of TIMSS. *Indonesian Journal of Learning and Instruction* 2 (1): 32-37.
- Maharani, A., H. Sulaiman, N. Aminah, C.D. Rosita. 2019. Analyzing the student's cognitive abilities through the thinking levels of geometry van hiele reviewed from gender perspective. 2019. *Journal of Physics: Conference Series* 1188 (1): 012066.
- Pramuditya, SA. dan H. Sulaiman. 2019. Analisis Kebutuhan Game Edukasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Materi Prasyarat Persamaan Diferensial. *Euclid* 6 (1): 74-83.
- Pramuditya, SA., H. Sulaiman, dan Wahyudin. 2019. Development of instructional media game education on integral and differential calculus. *IOP Conference Series Publishing* 1280 (4): 042049.
- Putri, DP., H. Sulaiman, I. Wahyuni, dan J.F. Raharjo. 2017. Kajian Pemodelan Matematika dengan Konsep Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial. *Repository FKIP Unswagati*.
- Raharjo, JF dan H. Sulaiman. 2017. Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Diskrit Dan Pembentukan Karakter Konstruktivis Mahasiswa Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Education Edmodo Bermodelkan Progresif Pace (Project, Activity, Cooperative And Exercise). *Teorema: Teori Riset dan Matematika* 2(1): 47-62.
- Raharjo, JF., H. Sulaiman, dan I. Wahyuni. 2017. The Study Of Mathematical Modeling Development Based on Realistic Approach as Prototype Learning to Improve Students

Mathematical Problem Solving Ability in Differential Equation Subject. *Repository FKIP Unswagati*.

Sulaiman, H. 2019. Aktivitas Matematika Berbasis Budaya Pada Masyarakat Pesisir di Pasar Ikan Gebang Kabupaten Cirebon. *Mapan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 7(1): 61-73.

Sundawan, MD., W. Irmawan, dan H. Sulaiman. 2019. Kemampuan Berpikir Relasional Abstrak Calon Guru Matematika dalam Menyelesaikan Soal-Soal Non-Rutin pada Topik Geometri Non-Euclid. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8 (2): 319-330.

Yunita, DR., A. Maharani, dan H. Sulaiman. 2019. Identifying of Rigorous Mathematical Thinking on Olympic Students in Solving Non-routine Problems on Geometry Topics. 3rd Asian Education Symposium (AES 2018). *Atlantis Press*: 495-499.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN SOAL-SOAL TRY-OUT DALAM RANGKA PERSIAPAN USBN

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

anzdoc.com

Internet Source

7%

2

jp.feb.unsoed.ac.id

Internet Source

4%

3

www.jurnal.unsyiah.ac.id

Internet Source

3%

4

wahyurishandi.blogspot.ca

Internet Source

3%

5

ejournal.uin-suska.ac.id

Internet Source

3%

6

journal.uny.ac.id

Internet Source

3%

7

sinta3.ristekdikti.go.id

Internet Source

2%

8

journal.stiem.ac.id

Internet Source

2%

9

adoc.pub

Internet Source

1%

10	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
11	media.neliti.com Internet Source	1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	1 %
15	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
16	Siska Firmasari, Herri Sulaiman. "Kemampuan Pembuktian Matematis Mahasiswa Menggunakan Induksi Matematika", Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2019 Publication	1 %
17	www.atlantis-press.com Internet Source	1 %
18	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
19	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

repository.uin-suska.ac.id

20

Internet Source

<1 %

21

www.jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

22

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

23

A I Jaya, R Rationingsih, N Nacong, M Abu.
"Preserving the heritage of Central Sulawesi batik motif using fractal geometry concept",
Journal of Physics: Conference Series, 2021

Publication

<1 %

24

itseenews.com

Internet Source

<1 %

25

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

26

123dok.com

Internet Source

<1 %

27

repositorio.uladech.edu.pe

Internet Source

<1 %

28

msp.fikp.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

29

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

30

Amardianto Arham, Amrie Firmansyah.
"CATASTROPHE BOND SEBAGAI INSTRUMEN

<1 %

PEMBIAYAAN PEMERINTAH DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI
INDONESIA", Indonesian Treasury Review
Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan
Kebijakan Publik, 2019

Publication

31

banten.antaranews.com

Internet Source

<1 %

32

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

33

mpmat.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

34

www.deliknews.com

Internet Source

<1 %

35

A Maharani, H Sulaiman, Saifurrohman, N Aminah, C D Rosita. "Analyzing the student's cognitive abilities through the thinking levels of geometry van hiele reviewed from gender perspective", Journal of Physics: Conference Series, 2019

Publication

<1 %

36

S Firmasari, H Sulaiman, W Hartono, M S Noto. "Rigorous mathematical thinking based on gender in the real analysis course", Journal of Physics: Conference Series, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On